

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan barang yang disimpan di dalam gudang yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Persediaan berpengaruh terhadap besarnya biaya operasi, maka kesalahan pengaturan persediaan dapat menimbulkan kerugian.

Penjualan dan pembelian merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang kurang baik akan menyebabkan persediaan barang menjadi tidak terkontrol. Untuk memenuhi persediaan, jumlah persediaan yang terlalu kecil akan menimbulkan *stock out* (kehabisan stok) sehingga akan mengakibatkan kekecewaan pada pelanggan bahkan terancam kehilangan konsumen. Sebaliknya jika kelebihan persediaan akan menimbulkan biaya lebih, seperti biaya gudang, dan biaya lainnya (Prawirosentono, 2007).

CV. Papua Sejahtera yang terletak di jalan Sungai Maruni Km.10. Sorong, Papua Barat. merupakan usaha yang bergerak dibidang pengadaan dan penjualan barang produk rumah tangga. Saat ini, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian maupun pencatatan persediaan barang tidak dilakukan secara komputerisasi, masih menggunakan catatan yang dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti catatan penjualan, catatan pembelian, catatan persediaan barang. Yang mengakibatkan persediaan tidak terkontrol. Jika terjadi kekurangan

persediaan biasanya diambil suatu langkah yaitu melakukan pemesanan secara berulang-ulang. Hal ini dapat mengatasi masalah kekurangan barang tersebut, namun pemesanan yang berulang-ulang seperti ini jika tidak dilakukan perhitungan yang tepat maka akan mengakibatkan biaya pesan dan biaya simpan menjadi tidak hemat. Pencatatan persediaan yang masih manual juga dapat menimbulkan peluang kesalahan pencatatan yang besar.

Permasalahan yang terjadi di CV. Papua Sejahtera adalah pencatatan transaksi penjualan dan pembelian maupun pencatatan persediaan barang yang masih manual. Jumlah pemesanan tiap kali pesannya yang belum baik, dan penentuan kapan melakukan pemesanan kembali jika persediaan sudah mencapai titik *reorder point*(titik pemesanan kembali).

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dibangun suatu sistem manajemen persediaan barang yang dapat menghitung jumlah pemesanan yang baik dan waktu pemesanan barang kembali dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, dan pembuatan kartu gudang untuk mengetahui informasi kuantitas persediaan barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah aplikasi manajemen persediaan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* dapat menentukan jumlah pemesanan setiap kali pesan yang baik?
2. Apakah aplikasi manajemen persediaan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* dapat memberikan informasi pemesanan ulang jika kondisi stok sudah mencapai titik *reorder point*?
3. Apakah aplikasi manajemen persediaan dapat melakukan pencatatan kuantitas persediaan barang(kartu gudang)?

1.3 Ruang Lingkup

Permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Sistem menentukan jumlah kuantitas pemesanan satu barang untuk satu supplier yang optimal pada periode setiap bulan(*Economic Order Quantity*).
2. Sistem menghitung *Economic Order Quantity* pada waktu bulan yang sedang berjalan.
3. Sistem menentukan waktu pemesanan kembali(*Reorder Point*) berdasarkan waktu tunggu pemesanan barang(*lead time*) yaitu dengan satuan harian.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah sistem informasi manajemen persediaan berbasis web yang dapat menerapkan metode *Economic Order Quantity* untuk mengatur jumlah barang, yang diperoleh dengan biaya yang minimal.
2. Melakukan pengaturan jumlah persediaan barang yang ideal, sehingga persediaan barang tetap terjaga tidak terlalu besar dan tidak kekurangan.
3. Mengatur rencana pemesanan kembali direncanakan dan diatur oleh sistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Pihak CV. Papua Sejahtera dapat mengetahui jumlah ideal persediaan barang yang harus disimpan digudang.
2. Dapat memberikan informasi transaksi untuk setiap barang dan persediaan barangnya.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, Perumusan dan Ruang Lingkup Masalah dari penelitian, Maksud dan Tujuan penelitian dilaksanakan, Manfaat penelitian yang diharapkan, serta Sistematika Penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Pada bab ini berisi Tinjauan Pustaka yaitu perbandingan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasikan dalam jurnal. Dasar Teori mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan prinsip dasar, Media Komunikasi dan Saluran Komunikasi, Hubungan Masyarakat dan teori Profesionalisme.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang data yang digunakan, dikelompokkan sesuai fungsinya dan prosedur pengumpulannya, peralatan atau perangkat keras yang digunakan dalam penelitian, dan Analisis dan Rancangan Sistem, yaitu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan sistem, kemudian dicari keterkaitannya dan ditafsirkan maknanya disertai dengan desain atau gambaran arsitektur dari sistem.

4. BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang meliputi implementasi (potongan program) sesuai dengan isi dari BAB III, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktek implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukkan dalam pembuktian hasil uji coba.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.